



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

INSTRUMEN ASESMEN

REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)
PROGRAM PERCEPATAN PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII GIZI



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
TAHUN 2017



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
1. FORMAT RENCANA ASESMEN	1
2. FORMULIR APLIKASI RPL	27
3. PERANGKAT ASESMEN TULIS	35
4. DAFTAR CEK VERIFIKASI PORTOFOLIO	56

FR-MMA- MERENCANAKAN DAN MENGORGANISASIKAN ASESMEN

Judul Skema Sertifikasi No. Skema : Klaster RPL GIZI

Tanggal : _____

LSP : PERSAGI

TUK : _____

*) coret yang tidak sesuai

Nama Asesor : 1. _____ (Ketua)

2. _____ (Anggota)

1. Menentukan pendekatan asesmen		
1.1.	Nama Peserta	:
	Tujuan asesmen	: <input type="checkbox"/> Sertifikasi <input checked="" type="checkbox"/> RCC <input checked="" type="checkbox"/> RPL <input checked="" type="checkbox"/> Pencapaian Proses pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Lainnya:
	Konteks asesmen	: <i>TUK Sewaktu /tempat kerja*</i> dengan karakteristik <i>produk/sistem/tempat kerja*</i>
1.2.	Pendekatan/Jalur asesmen	: <input type="checkbox"/> <i>Mengikuti proses kerja ditempat kerja</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>xProses pembelajaran (Sumatif dan formatif)</i> <input type="checkbox"/> <i>Hasil akhir proses pelatihan.</i>
1.3	Strategi asesmen	: <i>Mengikuti*:</i> <input type="checkbox"/> <i>Benchmark asesmen</i> <input type="checkbox"/> <i>RPL arrangements</i> <input type="checkbox"/> <i>Metoda dan alat asesmen</i> <input type="checkbox"/> <i>Pengorganisasian asesmen</i> <input type="checkbox"/> <i>Aturan paket kualifikasi,</i> <input type="checkbox"/> <i>Persyaratan khusus</i> <input type="checkbox"/> <i>Mekanisme jaminan mutu</i>
1.4	Acuan pembanding/ benchmark	: SKNI /Standar Khusus/Standar Sistem/Regulasi Teknis/SOP Kode Unit: _____ Judul Unit: RPL Gizi _____

2. Mempersiapkan Rencana Asesmen

Kode Unit	:
Judul Unit	: KLASTER RPL GIZI

ELEMEN : 1 Melaksanakan tugas sebagai tenaga gizi yang religius dan berkarakter

KRITERIA UNJUK KERJA	BUKTI-BUKTI	JENIS BUKTI			PERANGKAT ASESMEN							
					CLO : Ceklis Observasi , CLP : Ceklis Portofolio, VPK: Verifikasi Pihak Ketiga, DPL: Daftar Pertanyaan Lisan, DPT *) : Daftar Pertanyaan Tertulis, SK : Studi Kasus, PW: Pertanyaan Wawancara, KJT: Kunci Jawaban Tertulis LJT: Lembar Jawaban Tertulis, TPD: Tugas Praktek Demonstrasi,							
		L	TL	T	Observasi Demonstrasi	Verifikasi Portofolio	Tes Lisan	Tes Tertulis	Wawancara	Verifikasi Pihak Ketiga	Studi Kasus	Lainnya
1.1 Berkomunikasi dengan baik sebagai tenaga gizi dalam kegiatan Lintas program dan lintas sektor, dilakukan	Hasil verifikasi portfolio komunikasi dengan baik sebagai tenaga gizi dalam kegiatan Lintas program dan lintas sektor		TL	T		CLP						
1.2. Identifikasi tugas pokok tenaga gizi di fasyankes tempat bekerja, dilaksanakan	Hasil verifikasi Identifikasi tugas pokok tenaga gizi di fasyankes tempat bekerja		TL	T		CLP						
1.3. Bertindak sebagai tenaga kesehatan yang profesional melayani semua klien tanpa memandang sosial budaya, kepercayaan, agama, sosek dan umur, dilakukan	Hasil verifikasi portofolio bertindak sebagai tenaga kesehatan yang profesional melayani semua klien tanpa memandang sosial budaya, kepercayaan, agama, sosek dan umur		TL	T		CLP						
1.4 Pengembangan diri sebagai tenaga Gizi professional, dilakukan	Verifikasi portofolio melakukan pengembangan diri sebagai tenaga Gizi professional		TL	T		CLP						

1.5. Berperan aktif dalam kegiatan organisasi Profesi Gizi, dilakukan	Verifikasi portofolio berperan aktif dalam kegiatan organisasi Profesi Gizi (pengurus, anggota, kegiatan/ forum kegizian/ organisasi profesi gizi)		TL	T			CLP						
Elemen Kompetensi	2. Melaksanakan asuhan gizi dietetik												
2.1. Keterlibatan dalam kegiatan skrining gizi pada klien dilakukan	Hasil verifikasi portofolio keterlibatan dalam kegiatan skrining gizi pada kli		TL	T			clo	dpt					
2.2. Pengkajian gizi berdasarkan pengukuran antropometri pada pasien di fasyankes, dilakukan	Hasil verifikasi portofolio kegiatan pengukuran antropometri pada pasien di fasyankes Hasil observasi pengkajian gizi berdasarkan pengukuran antropometri pada pasien di fasyankes	L	TL	T			clo	DPT					
2.3. Pengkajian gizi berdasarkan riwayat makan pada individu di fasyankes dilakukan	Hasil verifikasi portofolio kegiatan pengkajian gizi berdasarkan riwayat makan pada individu di fasyankes Hasil observasi pengkajian gizi berdasarkan riwayat makan pada individu di fasyankes	L		T			clo	DPT					
2.4. Pengkajian gizi berdasarkan hasil pemeriksaan biokimia pada klien ditunjukkan	Verifikasi portofolio dengan menunjukkan hasil kajian berdasarkan hasil pemeriksaan biokimia terkait gizi klien Hasil tes tertulis tentang pengkajian berdasarkan hasil pemeriksaan biokimia terkait gizi klien						CLO	DPT					

<p>2.5. Indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan haemoglobin darah pasien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan hasil kajian berdasarkan hasil pemeriksaan haemoglobin darah pada pasien</p> <p>Hasil tes tertulis tentang kajian berdasarkan hasil pemeriksaan haemoglobin darah pada pasien</p>					clo	DPT									
<p>2.6. indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan gula darah pasien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan hasil kajian berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah pada pasien</p> <p>Hasil tes tertulis tentang kajian berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah pada pasien</p>					clo	dpt									
<p>2.7. Indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan kolesterol dalam darah pasien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan hasil kajian berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol dalam darah pada pasien</p> <p>Hasil tes tertulis tentang kajian berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol darah pada pasien</p>					CLO	DPT									
<p>2.8. Indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan asam urat dalam darah pasien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan hasil kajian berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat dalam darah pada pasien</p> <p>Hasil tes tertulis tentang kajian berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat darah pada pasien</p>					CLO	DPT									

<p>2.9. Indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan fungsi hati pasien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan hasil kajian berdasarkan hasil pemeriksaan fungsi hati pada pasien</p> <p>Hasil tes tertulis tentang kajian berdasarkan hasil pemeriksaan fungsi hati pada pasien</p>					CLO	DPT									
<p>2.10. Indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan fungsi ginjal pasien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan hasil kajian berdasarkan hasil pemeriksaan fungsi ginjal pada pasien</p> <p>Hasil tes tertulis tentang kajian berdasarkan hasil pemeriksaan fungsi ginjal pada pasien</p>					CLO	DPT									
<p>2.11. Indikator masalah gizi berdasarkan standar adanya gangguan saluran cerna pada pasien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan hasil kajian berdasarkan hasil pemeriksaan gangguan saluran cerna pada pasien</p> <p>Hasil tes tertulis tentang kajian berdasarkan hasil pemeriksaan gangguan saluran cerna pada pasien</p>					CLO	DPT									
<p>2.12. Penulisan diagnosis gizi pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan dengan tepat penulisan diagnosis gizi pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi</p> <p>Hasil tes tertulis tentang penulisan diagnosis gizi pasien dengan tepat dengan penyakit tertentu terkait gizi</p>					CLO	DPT									

<p>2.13. Intervensi gizi yang diberikan pada pasien berdasarkan diagnosis gizinya di tunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan secara detail dengan tepat intervensi gizi yang diberikan pada pasien berdasarkan diagnosis gizinya</p> <p>Hasil tes tertulis tentang penetapan intervensi gizi yang diberikan pada pasien berdasarkan diagnosis gizinya</p>					CLO	DPT								
<p>2.14. Perhitungan kebutuhan Energy dan zat gizi pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan secara tepat perhitungan kebutuhan Energy dan zat gizi pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi</p> <p>Hasil tes tertulis tentang perhitungan kebutuhan Energy dan zat gizi pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi</p>					CLO	DPT								
<p>2.15. Preskripsi diet pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan penetapan preskripsi diet secara tepat pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi</p> <p>Hasil tes tertulis tentang preskripsi diet pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi</p>					CLO	DPT								
<p>2.16. Makanan yang boleh dan tidak boleh diberikan pada pasien dengan diet tertentu ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan makanan yang boleh dan tidak boleh diberikan pada pasien dengan diet tertentu</p> <p>Hasil tes tertulis tentang makanan yang boleh dan tidak boleh diberikan pada pasien dengan diet tertentu</p>					CLO	DPT								

<p>2.17. Bentuk makanan yang tepat diberikan pada pasien dengan kondisi penyakit yang mempengaruhi asupan makanan ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan bentuk makanan yang tepat diberikan pada pasien dengan kondisi penyakit yang mempengaruhi asupan makanan</p> <p>Hasil tes tertulis tentang bentuk makanan yang tepat diberikan pada pasien dengan kondisi penyakit yang mempengaruhi asupan makanan</p>					CLO	DPT								
<p>2.18. langkah langkah konseling gizi pada klien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukan dokumen konseling gizi pada klien</p> <p>Hasil observasi menunjukan langkah langkah konseling gizi dengan tepat pada klien</p>					CLO	DPT								
<p>2.19. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita gizi kurang dan buruk ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita gizi kurang dan buruk</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita gizi kurang dan buruk</p>					CLO	DPT								
<p>2.20 materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit kekurangan vitamin A ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit kekurangan vitamin A</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit kekurangan vitamin A</p>					CLO	DPT								

<p>2.21. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit diare ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit diare</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit diare</p>					CLO	DPT									
<p>2.22. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit infeksi saluran pernafasan ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit infeksi saluran pernafasan</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit infeksi saluran pernafasan</p>					CLO	DPT									
<p>2.23. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien remaja dan ibu hamil dengan penyakit anemia ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dengan menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien remaja dan ibu hamil dengan penyakit anemia</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien remaja dan ibu hamil dengan penyakit anemia</p>					CLO	DPT									
<p>2.24. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit hipertensi ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit hipertensi</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit hipertensi</p>					CLO	DPT									
<p>2.25. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit diabetes melitus ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit diabetes melitus</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit diabetes melitus</p>					CLO	DPT									

2.26. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit dislipidemia ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit dislipidemia</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit dislipidemia</p>					CLO	DPT									
2.27. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit gout ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit gout</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit gout</p>					CLO	DPT									
2.28. materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan kelebihan berat badan/obesitas ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan kelebihan berat badan/obesitas</p> <p>Hasil tes tertulis materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan kelebihan berat badan/obesitas</p>					CLO	DPT									
2.29 sarana dan alat peraga yang tepat untuk konseling gizi pada pasien diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio mengidentifikasi sarana dan alat peraga yang tepat untuk konseling gizi pada pasien</p> <p>Hasil tes tertulis materi kebutuhan sarana dan alat peraga yang tepat untuk konseling gizi pada pasien</p>					CLO	DPT									
2.30 modifikasi makanan formula untuk anak gizi buruk ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan cara modifikasi makanan formula untuk anak gizi buruk</p> <p>Hasil tes tertulis materi cara modifikasi makanan formula untuk anak gizi buruk</p>					CLO	DPT									

<p>2.31 modifikasi makanan rendah garam untuk pasien hipertensi ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan hasil kerja memodifikasi makanan rendah garam untuk pasien hipertensi</p> <p>Hasil tes tertulis materi cara modifikasi makanan rendah garam untuk pasien hipertensi</p>					CLO	DPT									
<p>2.32 modifikasi makanan dan cara pemasakan untuk diet rendah lemak ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan hasil kerja memodifikasi makanan dan cara pemasakan untuk diet rendah lemak</p> <p>Hasil tes tertulis materi cara modifikasi makanan dan cara pemasakan untuk diet rendah lemak</p>					CLO	DPT									
<p>2.33 modifikasi kebiasaan makan pasien diabetes melitus sesuai anjuran diet ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan dokumen modifikasi kebiasaan makan pasien diabetes melitus sesuai anjuran diet yang diberikan</p> <p>Hasil tes tertulis materi cara modifikasi kebiasaan makan pasien diabetes melitus sesuai anjuran diet yang diberikan</p>					CLO	DPT									
<p>2.34 modifikasi kebiasaan makan dan perilaku pada pasien kelebihan berat badan/obesitas yang tepat ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan dokumen cara perubahan kebiasaan makan dan perilaku pada pasien kelebihan berat badan/obesitas yang tepat</p> <p>Hasil tes tertulis materi cara modifikasi kebiasaan makan dan perilaku pada pasien kelebihan berat badan/obesitas yang tepat</p>					CLO	DPT									

<p>2.35 pemilihan makanan yang tepat untuk pasien yang membutuhkan diet tinggi serat ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan dokumen pemilihan makanan yang tepat untuk pasien yang membutuhkan diet tinggi serat</p> <p>Hasil tes tertulis materi pemilihan makanan yang tepat untuk pasien yang membutuhkan diet tinggi serat</p>					CLO	DPT									
<p>2.36 indikator keberhasilan asuhan gizi berdasarkan asupan makan pasien dengan penyakit tertentu ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan indikator keberhasilan asuhan gizi berdasarkan asupan makan pasien dengan penyakit tertentu</p> <p>Hasil tes tertulis materi indikator keberhasilan asuhan gizi berdasarkan asupan makan pasien dengan penyakit tertentu</p>					CLO	DPT									
<p>2.37 indikator keberhasilan asuhan gizi berdasarkan perubahan berat badan pasien dengan penyakit tertentu ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan dokumen monev indikator keberhasilan asuhan gizi berdasarkan perubahan berat badan pasien dengan penyakit tertentu</p> <p>Hasil tes tertulis materi indikator keberhasilan asuhan gizi berdasarkan perubahan berat badan pasien dengan penyakit tertentu</p>					CLO	DPT									
<p>Elemen Kompetensi</p>	<p>3. Pelaksanaan asuhan gizi Institusi</p>															
<p>3.1 Data yang diperlukan untuk membuat siklus menu minimal 5 hari untuk klien, ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan data yang diperlukan untuk membuat siklus menu minimal 5 hari untuk klien</p> <p>Hasil tes tertulis materi pembuat siklus menu minimal 5 hari untuk klien</p>	L	TL			Portofolio		DPT								

<p>3.2 langkah membuat standar makanan di Institusi Penyelenggaraan Makanan disertai uraian ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen langkah membuat standar makanan di Institusi Penyelenggaraan Makanan disertai uraian</p> <p>Hasil tes tertulis materi langkah membuat standar makanan di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p>	L	TL			Portofolio		DPT								
<p>3.3 langkah membuat standar Resep ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen mengenai langkah membuat standar Resep</p> <p>Hasil tes tertulis materi Mengenai langkah membuat standar Resep</p>	L	TL			Portofolio		DPT								
<p>3.4 cara menjaga kebersihan diri tenaga penjamah makanan yang baik dan benar ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang cara menjaga kebersihan diri tenaga penjamah makanan yang baik dan benar</p> <p>Hasil tes tertulis materi cara menjaga kebersihan diri tenaga penjamah makanan yang baik dan benar</p>	L	TL			Portofolio		DPT								
<p>3.5 jenis standar bumbu pada penyelenggaraan makanan banyak ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen jenis standar bumbu pada penyelenggaraan makanan banyak</p> <p>Hasil tes tertulis materi Tentang jenis standar bumbu pada penyelenggaraan makanan banyak</p>	L	TL			Portofolio		DPT								

<p>3.6 cara perhitungan kebutuhan bahan makanan mentah secara tepat sesuai dengan menu dan spesifikasi bahan makanan yang akan diolah untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara perhitungan kebutuhan bahan makanan mentah secara tepat sesuai dengan menu dan spesifikasi bahan makanan yang dibutuhkan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p> <p>Hasil tes tertulis materi Tentang cara perhitungan kebutuhan bahan makanan mentah secara tepat sesuai dengan menu dan spesifikasi bahan makanan yang dibutuhkan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p>	L	TL			Portofolio		DPT							
<p>3.7 cara perhitungan kebutuhan bahan makanan secara tepat sesuai dengan jumlah porsi yang dibutuhkan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan, ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio menunjukkan cara perhitungan kebutuhan bahan makanan secara tepat sesuai dengan jumlah porsi yang dibutuhkan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p> <p>Hasil tes tertulis materi cara perhitungan kebutuhan bahan makanan secara tepat sesuai dengan jumlah porsi yang dibutuhkan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p>	L	TL			Portofolio		DPT							
<p>3.8 standar kualitas pelayanan makanan pada klien ditunjukkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen standar kualitas pelayanan makanan pada klien</p> <p>Hasil tes tertulis materi standar kualitas pelayanan makanan pada klien</p>	L	TL			Portofolio		DPT							

3.9 metoda penilaian daya terima makanan klien, ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen metoda penilaian daya terima makanan klien</p> <p>Hasil tes tertulis materi metoda penilaian daya terima makanan Klien</p>	L	TL			Portofolio		DPT								
3.10 metoda penilaian mutu (gizi dan keamanan) makanan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen metoda penilaian mutu (gizi dan keamanan) makanan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p> <p>Hasil tes tertulis materi metoda penilaian mutu (gizi dan keamanan) makanan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p>	L	TL			Portofolio		DPT								
3.11 sistem distribusi makanan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio dokumen sistem distribusi makanan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p> <p>Hasil tes tertulis materi sistem distribusi makanan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan</p>	L	TL			Portofolio		DPT								
Elemen Kompetensi	4. Melaksanakan Asuhan Gizi Masyarakat															
4.1 cara pengukuran berat badan dengan timbangan dacin ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara pengukuran berat badan balita dengan timbangan dacin</p> <p>Hasil tes tertulis materi cara pengukuran berat badan balita dengan timbangan dacin</p> <p>Hasil observasi cara pengukuran berat badan balita dengan timbangan dacin</p>		TL	T	Demo	Portofolio		Test Tertulis								

4.2 cara pengukuran berat badan dengan timbangan injak ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara pengukuran berat badan dengan timbangan injak</p> <p>Hasil observasi cara pengukuran berat badan dengan timbangan injak</p>	TL	T	Demo	Portofolio	Test Tertulis					
4.3 cara pengukuran Tinggi badan dengan alat ukur Microtoise ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara pengukuran Tinggi badan dengan alat ukur Microtoise</p> <p>Hasil observasi cara pengukuran Tinggi badan dengan alat ukur Microtoise</p>	TL	T	Demo	Portofolio	Test Tertulis					
4.4 cara pengukuran Lingkar Lengan Atas ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara pengukuran Lingkar Lengan Atas</p> <p>Hasil observasi cara pengukuran Lingkar Lengan Atas</p>	TL	T	Demo	Portofolio	Test Tertulis					
4.5 langkah langkah pengukuran panjang badan bayi dengan menggunakan panjang badan/infantometer ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen langkah langkah pengukuran panjang badan bayi dengan menggunakan panjang badan/infantometer</p> <p>Hasil observasi langkah langkah pengukuran panjang badan bayi dengan menggunakan panjang badan/infantometer</p>	TL	T	Demo	Portofolio	Test Tertulis					
4.6 cara menentukan estimasi tinggi badan dengan alat ukur tinggi lutut pada Lansia ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara menentukan tinggi badan dengan alat ukur tinggi lutut pada Lansia</p> <p>Hasil observasi cara menentukan tinggi badan dengan alat ukur tinggi lutut pada Lansia</p>	TL	T	Demo	Portofolio	Test Tertulis					

4.7 cara menentukan status gizi anak yang mengalami gizi salah	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara menentukan status gizi yang mengalami gizi salah (obesitas, gemuk, stunting, kurus, berat badan kurang)</p> <p>Hasil observasi cara menentukan status gizi yang mengalami gizi salah (obesitas, gemuk, stunting, kurus, berat badan kurang)</p>		TL	T																
4.8 cara pengukuran riwayat makan individu di masyarakat dengan metode Food Recall 24 jam ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara pengukuran riwayat makan individu di masyarakat dengan metode Food Recall 24 jam</p> <p>Hasil observasi cara pengukuran riwayat makan individu di masyarakat dengan metode Food Recall 24 jam</p>	L				Observasi	Verifikasi Portofolio													
4.9 cara penilaian secara kualitatif pola makan individu ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen cara penilaian secara kualitatif pola makan individu</p> <p>Hasil observasi cara penilaian secara kualitatif pola makan individu</p>	L				Observasi	Verifikasi Portofolio													
4.10 tanda klinis anak yang menderita gizi buruk diidentifikasi	<p>Hasil tes tertulis cara mengidentifikasi secara klinis anak yang menderita gizi buruk</p>	L									Test Tertulis									
4.11 tanda klinis anak yang menderita kekurangan vitamin A diidentifikasi	<p>Hasil tes tertulis cara mengidentifikasi secara klinis anak yang menderita kekurangan vitamin A</p>	L									Test Tertulis									

4.12 tanda klinis remaja putri yang menderita anemia diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio dokumen tanda klinis remaja putri yang menderita anemia</p> <p>Hasil tes observasi cara mengidentifikasi secara klinis remaja putri yang menderita anemia</p>	L			Observasi									
4.13 tanda klinis pasien yang menderita gangguan akibat kekurangan iodium diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio dokumen secara klinis pasien yang menderita gangguan akibat kekurangan iodium</p> <p>Hasil tes tertulis materi Cara mengidentifikasi secara klinis pasien yang menderita gangguan akibat kekurangan iodium</p>	L			Observasi	Verifikasi Portofolio								
4.14 memasang dacin dengan benar ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang memasang dacin dengan benar</p> <p>Hasil observasi memasang dacin dengan benar</p>	L			Demo	Verifikasi Portofolio								
4.15 hasil penimbangan balita yang dikatakan naik berat badannya berdasarkan KMS diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio dokumen hasil penimbangan balita yang dikatakan naik berat badannya berdasarkan KMS</p> <p>Hasil tes observasi mengidentifikasi hasil penimbangan balita yang dikatakan naik berat badannya berdasarkan KMS</p>	L			Demo	Verifikasi Portofolio								

<p>4.16 hasil pengkajian gizi berdasarkan survey konsumsi pangan pada kelompok tertentu di masyarakat diidentifikasi</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen hasil kajian gizi berdasarkan survey konsumsi pangan pada kelompok tertentu di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi mengidentifikasi secara tepat hasil pengkajian gizi berdasarkan survey konsumsi pangan pada kelompok tertentu di masyarakat</p>	<p>TL</p>			<p>Verifikasi Portofolio</p>		<p>Test Tertulis</p>					
<p>4.17 hasil pengkajian gizi berdasarkan pemeriksaan biokimia pada kelompok tertentu di masyarakat diidentifikasi</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen hasil kajian gizi berdasarkan pemeriksaan biokimia pada kelompok tertentu di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi mengidentifikasi hasil kajian gizi berdasarkan pemeriksaan biokimia pada kelompok tertentu di masyarakat</p>	<p>TL</p>	<p>T</p>		<p>Verifikasi Portofolio</p>		<p>Tets Tertulis</p>					
<p>4.18 hasil pengukuran antropometri di masyarakat sesuai kelompok usia berdasarkan standar yang berlaku diidentifikasi</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen hasil pengukuran antropometri di masyarakat sesuai kelompok usia berdasarkan standar yang berlaku</p> <p>Hasil tes tertulis materi mengidentifikasi secara tepat hasil pengukuran antropometri di masyarakat sesuai kelompok usia berdasarkan standar yang berlaku</p>	<p>TL</p>	<p>T</p>		<p>Verifikasi Portofolio</p>		<p>Test Tertulis</p>					
<p>4.19 program intervensi gizi pada kelompok tertentu di masyarakat ditetapkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen mengenai program intervensi gizi pada kelompok tertentu di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi untuk menetapkan program intervensi gizi pada kelompok tertentu di masyarakat</p>	<p>TL</p>	<p>T</p>		<p>Verifikasi Portofolio</p>		<p>Test Tertulis</p>					

4.20 sasaran dan dosis pemberian kapsul vitamin A untuk bayi dan balita ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen pemberian kapsul vitamin A untuk bayi dan balita</p> <p>Hasil tes tertulis materi mengenai sasaran dan dosis pemberian kapsul vitamin A untuk bayi dan balita</p>	TL			Verifikasi Portofolio		Test Tertulis				
4.21 sasaran dan dosis pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri dan ibu hamil ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang sasaran dan dosis pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri dan ibu hamil</p> <p>Hasil tes tertulis materi tentang sasaran dan dosis pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri dan ibu hamil</p>	TL			Verifikasi Portofolio		Test Tertulis				
4.22 langkah langkah dalam menyusun laporan SKDN dijelaskan	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang laporan SKDN</p> <p>Hasil tes tertulis materi tentang langkah langkah dalam menyusun laporan SKDN</p>	TL			Verifikasi Portofolio		Test Tertulis				
4.23 metoda pendidikan gizi yang tepat pada kelompok tertentu / masyarakat ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang metoda pendidikan gizi yang tepat pada kelompok tertentu / masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi tentang metoda pendidikan gizi yang tepat pada kelompok tertentu / masyarakat</p>	TL			Verifikasi Portofolio		Test Tertulis				

4.24 macam macam alat peraga pendidikan gizi yang tepat pada kelompok tertentu di masyarakat ditunjukkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang macam macam alat peraga pendidikan gizi yang tepat pada kelompok tertentu di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi tentang macam alat peraga pendidikan gizi yang tepat pada kelompok tertentu di masyarakat</p>	L			Observasi	Verifikasi Portofolio	Test Tertulis					
4.25 indikator keberhasilan program intervensi gizi di masyarakat ditetapkan	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang indikator keberhasilan program intervensi gizi di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi tentang indikator keberhasilan program intervensi gizi di masyarakat</p>	TL				Verifikasi Portofolio	Test Tertulis					
4.26 pengertian K/S diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang pengertian K/S</p> <p>Hasil tes tertulis materi tentang pengertian K/S</p>	TL				Verifikasi Portofolio	Test Tertulis					
4.27 pengertian D/S diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang pengertian D/S</p> <p>Hasil tes tertulis tentang materi pengertian D/S</p>	TL				Verifikasi Portofolio	Test Tertulis					
4.28 pengertian N/S diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio dokumentasi pengertian N/S</p> <p>Hasil tes tertulis tentang materi pengertian N/S</p>	TL				Verifikasi Portofolio	Test Tertulis					
4.29 pengertian N/D diidentifikasi	<p>Verifikasi portofolio dokumen pengertian N/D</p> <p>Hasil tes tertulis tentang materi pengertian N/D</p>	TL				Verifikasi Portofolio	Test Tertulis					

<p>4.30 tingkat partisipasi masyarakat terhadap program gizi di masyarakat diidentifikasi</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen tentang tingkat partisipasi masyarakat terhadap program gizi di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi tentang tingkat partisipasi masyarakat terhadap program gizi di masyarakat</p>	<p>TL</p>			<p>Verifikasi Portofolio</p>		<p>Test Tertulis</p>					
<p>4.31 keberhasilan cakupan program distribusi vitamin A pada kelompok sasaran di masyarakat ditetapkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen keberhasilan cakupan program distribusi vitamin A pada kelompok sasaran di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi Tentang cakupan program distribusi vitamin A pada kelompok sasaran di masyarakat</p>	<p>TL</p>			<p>Verifikasi Portofolio</p>		<p>Test Tertulis</p>					
<p>4.32 keberhasilan cakupan program distribusi tablet tambah darah pada kelompok sasaran di masyarakat ditetapkan</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen keberhasilan cakupan program distribusi tablet tambah darah pada kelompok sasaran di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis tentang materi cakupan program distribusi tablet tambah darah pada kelompok sasaran</p>	<p>TL</p>			<p>Verifikasi Portofolio</p>		<p>Test Tertulis</p>					
<p>4.33 kadar Iodium dalam garam yang beredar di masyarakat diidentifikasi</p>	<p>Verifikasi portofolio dokumen kegiatan pemeriksaan kadar Iodium dalam garam yang beredar di masyarakat</p> <p>Hasil tes tertulis materi tentang mengidentifikasi dengan tepat kadar Iodium dalam garam yang beredar di masyarakat</p>	<p>TL</p>			<p>Verifikasi Portofolio</p>		<p>Test Tertulis</p>					

4.34 tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro berdasarkan survey konsumsi pangan di masyarakat diidentifikasi	Verifikasi portofolio dokumen tentang tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro berdasarkan survey konsumsi pangan di masyarakat Hasil tes tertulis materi tentang tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro berdasarkan survey konsumsi pangan di masyarakat		TL			Verifikasi Portofolio		Test Tertulis				
4.35 evaluasi dan monev pendidikan gizi pada kelompok dan masyarakat ditunjukkan	Verifikasi portofolio dokumen evaluasi dan monev pendidikan gizi pada kelompok dan masyarakat Hasil tes tertulis materi tentang evaluasi dan monev pendidikan gizi pada kelompok dan masyarakat		TL			Verifikasi Portofolio		Test Tertulis				

KRITERIA UNJUK KERJA	BUKTI-BUKTI	JENIS BUKTI			PERANGKAT ASESMEN								
					CLO : Ceklis Observasi , CLP : Ceklis Portofolio, VPK: Verifikasi Pihak Ketiga, DPL: Daftar Pertanyaan Lisan, DPT *) : Daftar Pertanyaan Tertulis, SK : Studi Kasus, PW: Pertanyaan Wawancara, KJT: Kunci Jawaban Tertulis LJT: Lembar Jawaban Tertulis, TPD: Tugas Praktek Demonstrasi,								
		L	TL	T	Observasi Demonstrasi	Verifikasi Portofolio	Tes Lisan	Tes Tertulis	Wawancara	Verifikasi Pihak Ketiga	Studi Kasus	Lainnya	
Elemen Kompetensi	5. Melakukan penelitian kesehatan, pangan dan gizi												
5.1 penelitian yang pernah dilakukan baik secara mandiri atau dalam tim ditunjukkan KUK 1 sd 8 MK : Metlit, Statistik, Aplikasi Komputer	Verifikasi portofolio dokumen penelitian yang pernah dilakukan baik secara mandiri atau dalam tim Hasil tes tertulis materi tentang metode penelitian gizi dan kesehatan	L	TL			Portofolio		soal tertulis					

5.2 cara menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian ditunjukkan	Verifikasi portofolio dokumen penyajian data dalam bentuk laporan penelitian Hasil tes tertulis materi tentang cara menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian	L	TL			Portofolio		soal tertulis				
5.3 langkah-langkah melakukan penelitian ditunjukkan	Verifikasi portofolio dokumen mengenai langkah-langkah melakukan penelitian Hasil tes tertulis materi tentang langkah-langkah melakukan penelitian	L	TL			portofolio		soal tertulis				
5.4 metode penelitian yang pernah dilakukan ditunjukkan	Verifikasi portofolio dokumen tentang metode penelitian yang pernah dilakukan Hasil tes tertulis materi tentang metode penelitian	L	TL			portofolio		soal tertulis				
5.5 instrument/alat bantu pengumpulan data pada penelitian yang pernah dilakukan ditunjukkan	Verifikasi portofolio dokumen tentang instrument/alat bantu pengumpulan data pada penelitian yang pernah dilakukan Hasil tes tertulis materi tentang instrument/alat bantu pengumpulan data pada penelitian	L	TL			potofolio		Soal tertulis				
5.6 metode/cara pengumpulan data pada penelitian yang pernah dilakukan ditunjukkan	Verifikasi portofolio dokumen mengenai metode/cara pengumpulan data pada penelitian yang pernah dilakukan Hasil tes tertulis materi tentang metode/cara pengumpulan data	L	TL			portofolio		soal tertulis				
5.7 penggunaan komputer untuk analisis hasil antropometri ditunjukkan	Verifikasi portofolio dokumen tentang aplikasi komputer untuk analisis hasil antropometri Hasil observasi/wawancara tentang aplikasi komputer untuk analisis hasil antropometri	L	TL		Observasi wawancara	portofolio						

5.8 penggunaan komputer untuk analisis hasil survei konsumsi ditunjukkan	Verifikasi portofolio dokumen tentang aplikasi komputer untuk analisis hasil survei konsumsi Hasil observasi/wawancara tentang aplikasi komputer untuk analisis hasil survei konsumsi	L	TL			Observasi wawancara	portofolio						
--	--	---	----	--	--	---------------------	------------	--	--	--	--	--	--

Sumber Daya Fisik/Material :

- Observasi Demonstrasi : Ruang TUK(ruangan laboratorium pilot plant, alat FFE dan RTB) alat kerja, K3, ceklis observasi,tugas praktek demonstrasi
- Tes Tertulis : Ruang TUK, daftar pertanyaan tertulis, ATK, meja, kursi, Kunci Jawaban Tes Tulis dan Lembar jawaban tulis

Catatan : *) L = Bukti langsung, TL = Bukti tidak langsung, T = Bukti tambahan

Pemenuhan terhadap seluruh bagian unit standar kompetensi : (bila tersedia)	Batasan Variabel	Panduan Asesmen
	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Ya

Peran dan tanggung jawab Tim/Personil terkait: *) Khusus persetujuan Peserta dapat dilakukan pada saat Konsultasi Pra Uji dan ditanda tangani pada formulir khusus persetujuan asesmen.

Nama	Jabatan/pekerjaan	Peran dan tanggung jawab dalam asesmen	Paraf/tanggal
	Asesor	Merencanakan dan mengembangkan perangkat asesmen dan Mengases kompetensi peserta sertifikasi	
	Kepala TUK	Membantu kegiatan uji kompetensi	
Jangka dan periode waktu asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal Asesmen : • Konsultasi pra asesmen: 15 menit • Asesmen (durasi per metode): Observasi Demonstrasi : 120 menit Tes Tertulis : 120 menit • Keputusan dan umpan balik: 15 menit • Umpan balik dari peserta : 10 menit • Laporan asesmen : 10 menit • Meninjau proses asesmen : 15.ment 		
Lokasi asesmen			

3. Kontekstualisasi dan meninjau rencana asesmen :

3.1. Karakteristik Peserta :	Penyesuaian kebutuhan spesifik asesi:
Peserta sertifikasi (normal atau tidak)*	(ada atau tidak ada)*penyesuaian

3.2. Kontekstualisasi standar kompetensi : (untuk mengakomodasi persyaratan spesifik industri, pada batasan variabel dan pedoman bukti)	Pada batasan variabel : (ada atau tidak ada)*penyesuaian
	Pada panduan penilaian : (ada atau tidak ada)*penyesuaian

3.3. Memeriksa metoda dan perangkat asesmen yang dipilih (sesuai/tidak sesuai) dengan skema sertifikasi

Bila diperlukan penyesuaian Metode dan perangkat asesmen dipertimbangkan terhadap :	Catatan (Tuliskan bila ada penyesuaian)
1. Berbagai kontekstualisasi Standar Kompetensi	Tidak ada
2. Penyesuaian yang beralasan	Tidak ada

Bila diperlukan penyesuaian Metode dan perangkat asesmen dipertimbangkan terhadap :	Catatan (Tuliskan bila ada penyesuaian)
3. Kegiatan asesmen terintegrasi	Tidak ada
4. Kapasitas untuk mendukung RPL	Tidak ada
3.4. Meninjau Perangkat asesmen yang disesuaikan terhadap spesifikasi standar kompetensi (Ya/Tidak)	Catatan (Tuliskan bila ada)
	Tidak ada

4. Mengorganisasikan asesmen :

4.1. Pengaturan sumber daya asesmen	Sumber daya Asesmen : Ruang TUK, perangkat asesmen, alatkerja ,bahan, K3, SOP,Prosedur, Instruksi kerja, teknisi TUK dipastikan minimal H-3 hari siap digunakan	
4.2. Pengaturan dukungan spesialis	Tidak ada	
4.3. Pengorganisasian personil yang terlibat	Personil :	
	• Asesor	<ul style="list-style-type: none"> -Memeriksa Kesiapan dokumen/berkas Asesmen -Memeriksa kesiapan sumber daya asesmen yg dibutuhkan -Memberikan arahan kepada peserta asesmen -Melakukan & mengawasi proses asesmen -Mengumpulkan & memeriksa kelengkapan berkas/dokumen asesmen
	• Asesi	<ul style="list-style-type: none"> -Asesi Berkumpul ditempat yg telah disediakan -Asesi diminta mengisi & menandatangani daftar hadir -Asesi menerima penjelasan & pengarahan mengenai pelaksanaan asesmen, termasuk tata tertib asesmen yg berlaku -Asesi mengikuti jadwal asesmen yg sudah ditetapkan
	• Panitia	<ul style="list-style-type: none"> -Menyiapkan ruangan/ruangan/fasilitas asesmen -Menyiapkan berkas/form asesmen -Menyiapkan peralatan tulis yg dibutuhkan -Menyiapkan daftar hadir & memeriksa kehadiran peserta -Menerika, mengumpulkan & mendokumentasikan berkas asesmen -Menyiapkan konsumsi, akomodasi & transportasi Asesor & peserta

4.4. Strategi Komunikasi (pilih yang sesuai)	
<input type="checkbox"/>	• Wawancara, baik secara berhadapan maupun melalui telepon
<input type="checkbox"/>	• Email, memo, korespondensi
<input type="checkbox"/>	• Rapat
<input type="checkbox"/>	• Video Conference/Pembelajaran Berbasis Elektronik
<input type="checkbox"/>	• Fokus Group
4.5. Penyimpanan Rekaman Asesmen dan Pelaporan	Rekaman asesmen meliputi : form APL.01 sd MAK.07 dilaporkan kepada Bidang sertifikasi LSP

Konfirmasi dengan pihak yang relevan :		
Nama	Jabatan	Paraf/Tanggal
	Manager Sertifikasi LSP	24-02-2016
	Manager Administrasi/Mutu	24-02-2016
	Direktur LSP	24-02-2016
Penyusun Rencana dan Pengorganisasi Asesmen :	Nama Asesor :	
	No. Reg.	
	Tanda tangan/ Tanggal	24-02-2016
Diverifikasi oleh Manajemen Sertifikasi	Nama :	
	Jabatan :	
	Tanda tangan/ Tanggal	24-02-2016

Catatan:

Jenis bukti

L : Langsung

TL: Tidak langsung

T : Tambahan

FORMULIR APLIKASI REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Untuk Tenaga Kesehatan Jenjang Pendidikan Menengah/Diploma I

Program Studi : **Diploma Tiga Gizi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes : _____

Bagian 1 : Rincian Data Peserta / Calon peserta

Pada bagian ini, cantumkan data pribadi, data pendidikan formal serta data pekerjaan saudara pada saat ini.

a. Data Pribadi

Nama lengkap : _____

Tempat / tgl. lahir : _____ / _____

Jenis kelamin : Pria / Wanita *)

Status : Menikah/Lajang/Pernah menikah *)

Kebangsaan : _____

Alamat rumah : _____

Kode pos : _____

No. Telepon/E-mail : Rumah : _____

Kantor : _____

HP : _____

e-mail : _____

*) Coret yang tidak perlu

b. Data Pendidikan (Hanya diisi dengan kualifikasi pendidikan formal tertinggi yang pernah diikuti dan dilampiri foto kopi ijazah dan transkrip nilai)

Nama Sekolah/
Lembaga : _____

Jurusan/Program : _____

Strata : _____

Tahun lulus : _____

Bagian 2 : Daftar Mata Kuliah untuk RPL

Pada bagian 2 ini, cantumkan Mata Kuliah pada Program Diploma Tiga Gizi yang saudara ajukan untuk memperoleh pengakuan berdasarkan kompetensi yang sudah saudara peroleh dari pengalaman kerja, kursus, pelatihan kerja atau lainnya di masa lampau (sebelum melamar RPL) dengan cara memberi tanda **Ya** atau **Tidak**

No.	Kode Mata Kuliah	Judul Mata Kuliah	Mengajukan RPL
1	GZ_RPL_101	Ilmu Gizi Dasar	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	GZ_RPL_204	Anatomi Fisiologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	GZ_RPL_207	Ilmu Pangan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	GZ_RPL_209	Ilmu Kesehatan Masyarakat	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	GZ_RPL_305	Gizi Kuliner	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	GZ_RPL_303	Patologi Manusia	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	GZ_RPL_306	Gizi dalam Daur Kehidupan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	GZ_RPL_101	Pengembangan Kuliner	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	GZ_RPL_202	Mikrobiologi Pangan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10	GZ_RPL_209	Psikologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
11	GZ_RPL_205	Biokimia Gizi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
12	GZ_RPL_210	Statistika	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
13	GZ_RPL_311	Penilaian Status Gizi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
14	GZ_RPL_312	Epidemiologi Gizi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
15	GZ_RPL_315	Aplikasi Komputer	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
16	GZ_RPL_302	Komunikasi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
17	GZ_RPL_308	Penyuluhan dan Konsultasi Gizi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
18	GZ_RPL_316	Metodologi Penelitian	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
19	GZ_RPL_401	Dietetik Penyakit Infeksi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
20	GZ_RPL_403	Survey Konsumsi Pangan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

21	GZ_RPL_401	Pengawasan Mutu Pangan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
22	GZ_RPL_1403	Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
23	GZ_RPL_406	Perencanaan Program Gizi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
24	GZ_RPL_408	Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
25	GZ_RPL_1501	Konseling Gizi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
26	GZ_RPL_501	PKL Gizi Klinik	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
27	GZ_RPL_502	PKL PIGM + Puskesmas	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
28	GZ_RPL_503	PKL SPMI	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

b. Pengalaman Kerja :

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman kerja yang anda miliki yang relevan dengan mata kuliah yang akan direkognisi. Tulislah data pengalaman kerja saudara dimulai dari urutan paling akhir (terkini).

No	Nama/Alamat/Institusi/Kantor	Periode Bekerja (Tgl/bln/th)	Posisi/jabatan ¹	Uraian Tugas utama pada posisi pekerjaan tersebut	Penuh waktu/ Paruh waktu	Tipe Bukti (Tulis Kode Bukti)

¹Apabila berpindah posisi/jabatan dalam pengalaman pekerjaan tersebut maka posisi/jabatan tersebut harus dituliskan dalam tabel meskipun perubahan posisi/jabatan tersebut masih dalam perusahaan yang sama

c. Pengalaman Lain yang relevan :

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman saudara lainnya yang relevan terhadap unit-unit kompetensi yang akan dinilai, misal mengikuti seminar, lokakarya, penugasan khusus, menulis karya ilmiah, paten, dan lain-lain .

No	<i>Uraian Pengalaman</i>	Tipe Bukti (Tulis Kode Bukti)

KODEDAN TIPE BUKTI

Kode Bukti	Tipe Bukti
SK	= Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi/Lembaga Sertifikasi Profesi/Lembaga Pelatihan lainnya yang diakui secara nasional atau internasional, baik yang diterbitkan di dalam negeri maupun di luar negeri dilengkapi dengan daftar unit kompetensi yang telah dicapai
SP/K	= Sertifikat pelatihan/kursus yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi atau lainnya dilengkapi dengan tujuan kursus/pelatihan atau jadwal kursus/ pelatihan;
SW/S	= Sertifikat kehadiran workshops, seminar, simposium dll. Dilengkapi jadwal workshop/seminar/simposium dll
SP	= Sertifikat Penghargaan dari lembaga/institusi yang kredibel
ASPROF	= Keanggotaan dalam Asosiasi Profesi dengan rincian kegiatannya
KS	= Keterangan tertulis dari penyelia/supervisor/pembimbing/atasan langsung
LB	= Catatan harian aktivitas pekerjaan (<i>log book</i>)
CL	= Contoh laporan atau dokumen yang dibuat oleh Calon ketika calon bekerja
DRH	= Daftar Riwayat Hidup
L	= Bukti-bukti lainnya yang relevan

Pernyataan Pelamar

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam formulir aplikasi ini adalah benar dan sah, dan apabila ternyata dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tempat/Tanggal :

Tanda tangan :

(.....)

FR-DPT 01 : PERTANYAAN TERTULIS – PILIHAN GANDA

Perangkat asesmen	:	Daftar Pertanyaan Tertulis – Pilihan Ganda
Nama peserta	:	
Nama asesor	:	
Tanggal uji kompetensi	:	
Waktu	:	60 menit

Petunjuk:

- a. Soal pilihan gandan dijawab dengan memilih jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda X pada A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia.
- b. Bila jawaban pertama akan dikoreksi berilah tanda = pada tanda X dan pilih kembali pada jawaban yang dianggap benar.

1. Seorang tenaga gizi Puskesmas menemukan balita BGM dari hasil penimbangannya di Posyandu.

 Apa yang harus dilakukan tenaga gizi tersebut?

- A. Merujuk ke Puskesmas untuk penanganan lebih lanjut.
 - B. Meminta kepala desa untuk memberikan makanan tambahan
 - C. Memintakan jaminan kesehatan ke bagian kesra Kecamatan
 - D. Memberikan makanan formula modisco untuk balita
 - E. Merujuk ke bidan desa untuk pemantauan secara intensif
2. Salah satu tugas pokok tenaga gizi di Puskesmas adalah
 - A. Mewakili kepala Puskesmas dalam rapat PKK tingkat kecamatan
 - B. Memantau pencapaian program gizi di wilayah kerja Puskesmas
 - C. Melakukan tugas administrasi keuangan tingkat Puskesmas
 - D. Membantu kader melakukan penimbangan balita di Posyandu
 - E. Membagikan paket gizi pada masyarakat yang membutuhkan
 3. Salah satu tugas pokok tenaga gizi di Rumah sakit adalah
 - A. Memberikan konseling gizi pada pasien rawat inap/jalan
 - B. Memberikan penyuluhan gizi pada pasien rawat inap
 - C. Membagikan makanan kepada pasien sesuai dietnya
 - D. Membuat jadwal kerja dinas subuh untuk tenaga pemasak
 - E. Menghitung jumlah pasien rawat inap yang memerlukan diet

4. Sebagai tenaga gizi, saat memberikan asuhan gizi di ruang rawat inap sebaiknya mengutamakan pasien
 - A. BPJS
 - B. Kelas VIP
 - C. Lansia
 - D. Kondisi kritis
 - E. Balita

5. Untuk pengembangan diri sebagai tenaga gizi profesional, sebaiknya
 - A. Berpartisipasi dalam organisasi kemasyarakatan
 - B. Mengikuti pelatihan/seminar bidang gizi
 - C. Berperan aktif disemua kegiatan di tempat kerja
 - D. Mengikuti arisan/koperasi pegawai di tempat kerja
 - E. Meningkatkan tingkat pendidikan formal

6. Upaya aktif sebagai anggota profesi gizi dapat dilakukan dengan cara....
 - A. Mengikuti kegiatan pengembangan ilmiah gizi
 - B. Menjadi anggota aktif organisasi profesi gizi
 - C. Melakukan penelitian bidang kesehatan dan gizi
 - D. Memberikan pelayanan gizi kepada masyarakat
 - E. mempraktikkan hidup sehat dn pola gizi seimbang

7. Berapa standar normal hasil pemeriksaan gula darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus?
 - A. 300 gr/dl
 - B. 299 gr/dl
 - C. 200 -250 gr/dl
 - D. < 200 gr/dl
 - E. 50 gr/dl

8. Hasil pemeriksaan kadar Hb darah ibu hamil di Puskesmas dikatakan normal bila
 - A. 7 gr%
 - B. 8 gr %
 - C. 10 gr %
 - D. 11 gr%
 - E. 12 gr%

9. Gula darah puasa pasien dikatakan diabetes melitus bila hasilnya
 - A. < 100 gr/dl
 - B. 100 gr/dl
 - C. < 126 gr/dl
 - D. ≥ 126 gr/dl
 - E. > 200 gr/dl

10. Seorang pasien dikatakan menderita dislipidemia, bila kadar kolesterol darahnya sebesar
- A. 150 gr/dl
 - B. 160 gr /dl
 - C. 166 gr/dl
 - D. < 200 gr /dl
 - E. > 200 gr /dl
11. Seorang pasien laki-laki dikatakan menderita asam urat bila, kadar asam urat dalam darahnya sebesar
- A. 4 mgr / %
 - B. 5 mgr/ %
 - C. 5,5 mgr/ %
 - D. 6 mgr/ %
 - E. 6,5 mgr/d %
12. Seorang pasien dinyatakan menderita penyakit hati dapat dilihat dari hasil pemeriksaan....
- A. Gula darah sewaktu
 - B. SGPT dan SGOT
 - C. Hb darah
 - D. Kolesterol darah
 - E. EKG
13. Pasien dikatakan mengalami gagal ginjal dilihat dari hasil pemeriksaan
- A. Protein urin
 - B. Hb darah
 - C. Albumin darah
 - D. Kolesterol darah
 - E. SGPT dan SGOT
14. Adanya gangguan absorpsi lemak pada pasien dapat dilihat adanya....
- A. Steatorea
 - B. Melena
 - C. Ulkus
 - D. Deare
 - E. Flatus
15. Salah satu jawaban dibawah ini adalah cara penulisan diagnosis gizi pasien yang tepat yaitu ...
- A. Asupan makan pasien 50 % dari kebutuhan dan status gizi kurang
 - B. Pasien anemia ditandai dengan Hb = 11 gr % dan keluhan lemas dan pusing
 - C. Obesitas disebabkan asupan makan tinggi energi ditandai dengan IMT > 30
 - D. Diabetes melitus karena penyakit keturunan ditandai dengan GDS >200 gr/dl
 - E. Malnutrisi disebabkan kemiskinan ditandai dengan berat badan BGM di KMS

16. Dari hasil kajian pasien dislipidemia yang dirawat di rumah sakit diketahui bahwa asupan makan pasien > 100 % kebutuhannya. Apa intervensi gizi yang tepat untuk pasien tersebut?
- A. Diberikan makanan rendah energi
 - B. Diberikan makanan rendah kolesterol
 - C. Diberikan makanan tinggi serat
 - D. Diberikan makanan rendah lemak
 - E. Dianjurkan menurunkan berat badan
17. Pasien lansia dirawat karena diare dengan status gizi kurang, preskripsi diet yang tepat diberikan adalah
- A. Susu tinggi protein
 - B. Makanan lunak TKTP
 - C. Bubur rendah serat
 - D. Makanan lunak ekstra putih telur
 - E. Makanan rendah lemak
18. Salah satu makanan yang tidak dianjurkan pada pasien dengan diet rendah garam adalah ...
- A. Puding coklat
 - B. Yoghurt
 - C. Mi instan
 - D. Ice Cream
 - E. Susu kedelai
19. Seorang pasien remaja putri sudah dirawat di rumah sakit selama 3 hari dan asupan makanannya hanya mencapai 40 % dari kebutuhan.
Makanan apa yang sebaiknya diberikan pada pasien tersebut?
- A. Bubur TKTP
 - B. Bubur dan enteral peroral
 - C. Enteral lewat pipa NGT
 - D. Makanan saring
 - E. Makanan blender
20. Salah satu langkah konseling gizi yang tepat sehingga pasien bisa bekerja sama untuk melakukan perubahan perilaku yang sehat adalah
- A. Mengucapkan salam di awal konseling
 - B. Menanyakan kebiasaan makan pasien
 - C. Menekankan kekurangan pola makan pasien
 - D. Mengajukan perubahan perilaku secara total
 - E. Semua informasi yang penting disampaikan ke pasien
21. Seorang pasien anak gizi buruk setelah dirawat di rumah sakit dan memasuki tahap rehabilitasi dan diperbolehkan pulang, sebaiknya diberi edukasi tentang
- A. Resiko gizi buruk pada anak
 - B. Penyebab anak mengalami gizi buruk
 - C. Cara membuat makanan formula untuk anak gizi buruk

- D. Pentingnya memonitor penambahan berat badan anak
 - E. Cara mencegah agar anak tidak mengalami gizi buruk
22. Untuk mencegah terjadinya kekurangan vitamin A, sebaiknya tenaga gizi memberikan penyuluhan dengan topik
- A. Tanda-tanda kekurangan vitamin A
 - B. Penyebab penyakit kekurangan vitamin A
 - C. Hubungan antara makanan dan kesehatan mata
 - D. Golongan yang beresiko kekurangan vitamin A
 - E. Anjuran memereiksakan kesehatan mata
23. Untuk mencegah agar tidak terjadi penyakit diare pada anak balita, topik yang sebaiknya diberikan pada kegiatan penyuluhan di Posyandu adalah
- A. Pola Hidup Bersih dan Sehat
 - B. Cara membuat larutan gula garam
 - C. Pertolongan pertama pada anak diare
 - D. Tanda dan bahaya diare bila tidak diatasi
 - E. Faktor penyebab penyakit diare pada anak
24. Untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi saluran pernafasan, sebaiknya diberikan penyuluhan pada ibu balita di Posyandu dengan topik
- A. Hubungan makanan dengan penyakit infeksi saluran pernafasan
 - B. Kesehatan lingkungan untuk mencegah penyakit infeksi saluran pernafasan
 - C. Makanan yang tepat untuk penyembuhan pasien infeksi saluran pernafasan
 - D. Pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin anak balita di Puskesmas
 - E. Manfaat vitamin C untuk penyembuhan penyakit infeksi saluran pernafasan
25. Untuk mencegah penyakit anemia pada ibu hamil, sebaiknya diberikan edukasi tentang.....
- A. Pentingnya penimbangan berat badan selama hamil
 - B. Manfaat minum tablet besi selama hamil
 - C. Makanan sumber zat besi yang baik dikonsumsi ibu hamil
 - D. Anjuran pemeriksaan rutin haemoglobin selama hamil
 - E. Pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin pada ibu hamil
26. Pada pasien hipertensi, sebaiknya tenaga gizi memberikan edukasi berkaitan dengan.....
- A. Bahaya hipertensi
 - B. Tanda dan gejala hipertensi
 - C. Hubungan gizi dengan hipertensi
 - D. Makanan yang mempengaruhi hipertensi
 - E. Faktor-faktor penyebab hipertensi
27. Pada pasien diabetes melitus, seorang tenaga gizi sebaiknya memberikan edukasi tentang
- A. Jenis makanan yang mempengaruhi peningkatan gula darah
 - B. Pola makan dan pola aktivitas untuk pasien diabetes melitus
 - C. Tanda, gejala dan bahaya penyakit diabetes melitus

- D. Anjuran pemeriksaan gula darah mandiri secara rutin
 - E. Pentingnya olah raga untuk pasien diabetes melitus
28. Pada pasien dislipidemia, seorang tenaga gizi sebaiknya memberikan edukasi tentang....
- A. Bahaya penyebab penyakit dislipidemia
 - B. Faktor penyebab penyakit dislipidemia
 - C. Batasan kadar lipida darah normal
 - D. Manfaat serat untuk menurunkan lipida darah
 - E. Hubungan aktivitas fisik dengan penurunan lipid darah
29. Tenaga gizi sebaiknya memberikan materi edukasi pada pasien gout berkaitan dengan...
- A. Tanda dan bahaya penyakit gout
 - B. Faktor penyebab penyakit gout
 - C. Pencegahan penyakit gout
 - D. Kandungan purin dalam makanan
 - E. Hubungan rokok dan penyakit gout
30. Materi edukasi yang tepat diberikan pada pasien obesitas, diantaranya adalah
- A. Faktor penyebab dan resiko penyakit akibat obesitas
 - B. Pentingnya pengukuran berat badan secara rutin setiap hari
 - C. Pungukuran konsumsi makanan untuk penurunan berat badan
 - D. Anjuran olah raga untuk meningkatkan aktivitas fisik
 - E. Berat badan ideal dan strategi perubahan perilaku makan
31. Untuk membantu pasien dalam mempraktikkan pola makan yang dianjurkan dalam proses konseling gizi, perlu dibantu alat peraga
- A. Poster
 - B. Liflet contoh menu
 - C. Food model
 - D. Timbangan
 - E. Lembar balik
32. Untuk mengkaji asupan makan pasien dengan tepat dalam proses konseling gizi diperlukan alat peraga
- A. Poster
 - B. Liflet contoh menu
 - C. Food model
 - D. Timbangan
 - E. Lembar balik

33. Pada tahap stabilisasi untuk menangani anak gizi buruk, diantaranya diberikan ...
- A. Resomal
 - B. Oralit
 - C. Modisco
 - D. LGG
 - E. F 100
34. Cara modifikasi makanan rendah garam yang tepat diberikan pada pasien hipertensi salah satunya adalah
- A. Garam dalam pemasakan diganti dengan bumbu alami seperti tomat, bawang, salam
 - B. Hindari sama sekali penggunaan garam dalam makanan diganti bumbu penyedap
 - C. Gunakan kecap dan gula sebagai pengganti rasa garam dalam pemasakan
 - D. Pada pemasakan makanan tidak diberikan garam, gunakan garam meja sesuai selera
 - E. Perbanyak konsumsi sayur dan buah untuk menetralkan natrium dalam darah
35. Untuk mengurangi kandungan lemak dalam pemasakan makanan, anjuran yang tepat salah satunya adalah
- A. Pilih ikan dari pada daging has untuk lauk hewani
 - B. Gunakan margarin untuk menggoreng makanan
 - C. Gunakan minyak pengganti mentega untuk membuat roti
 - D. Pilih daging tanpa lemak untuk resep hidangan rendang
 - E. Tim ayam tanpa kulit untuk pilihan hidangan lauk hewani
36. Anjuran modifikasi makanan yang tepat untuk mengurangi kandungan karbohidrat murni dalam makanan/minuman pasien diabetes melitus, diantaranya adalah
- A. Gunakan madu sebagai pengganti gula untuk minuman/pembuatan kue
 - B. Gunakan buah sebagai pengganti rasa manis dalam pembuatan kue
 - C. Pemanis buatan hanya boleh digunakan untuk pemanis minuman
 - D. Hindari konsumsi kue-kue, biskuit, susu kemasan dan yoghurt
 - E. Perbanyak konsumsi sayur dan buah pengganti minuman manis
37. Anjuran perilaku yang tepat untuk menurunkan berat badan pada pasien yang mengalami kelebihan berat badan/obesitas adalah
- A. Kurangi jam tidur setiap hari, cukup 7 jam sehari
 - B. Lakukan olah raga dan sebaiknya pilih olah raga aerobik
 - C. Kurangi makan sehari-hari dengan membiasakan tidak sarapan pagi
 - D. Pilih buah sebagai pengganti cemilan kue atau ceriping
 - E. Makanlah teratur 3 kali sehari, bila masih lapar minum air putih yang banyak

38. Untuk meningkatkan asupan serat, dianjurkan untuk memilih makanan yang banyak mengandung serat, salah satunya adalah ...
- A. Sari buah jeruk
 - B. Nasi beras merah
 - C. Roti putih
 - D. Labu siem
 - E. Coklat
39. Pasien penderita demam berdarah saat masuk dirumah sakit mengeluh mual, muntah dan nafsu makan menurun dan tercatat asupan makan 60 % dari kebutuhannya. Masalah gizi pasien tersebut teratasi bila
- A. Nafsu makan pasien membaik
 - B. Berat badan pasien bertambah
 - C. Keluhan mual dan muntah hilang
 - D. Asupan makan 80 % kebutuhan
 - E. Pasien sudah merasa sehat
40. Setelah menerapkan diet yang dianjurkan tenaga gizi, pasien obesitas dikatakan berhasil dalam menurunkan berat badan bila...
- A. Tidak ada keluhan berkaitan dengan anjuran diet yang diterapkan
 - B. Ada penurunan berat badan 0,5 – 1 kg dalam waktu seminggu
 - C. Tidak merasa lapar selama mengikuti anjuran diet
 - D. Merasa badannya bugar setiap melakukan olah raga
 - E. Dapat menjelaskan makanan rendah energi yang sebaiknya dikonsumsi
41. Menu siklus 10 hari banyak menjadi pilihan dalam institusi penyelenggaraan makanan. Apakah langkah pertama yang harus dibuat dalam menyusun menu tersebut?
- A. Standar resep
 - B. Standar citarasa
 - C. Master menu
 - D. Menu pendamping
 - E. Pedoman menu
42. Standar resep sangat diperlukan dalam setiap penyelenggaraan makanan institusi. Apakah dasar yang digunakan dalam menyusun standar tersebut?
- A. Jumlah klien
 - B. Tenaga kerja
 - C. Peralatan masak
 - D. Standar porsi
 - E. Siklus menu

43. Penjamah makanan harus sehat dan menerapkan perilaku kerja higienis. Apakah yang harus dilakukan oleh penjamah makanan tersebut?
- A. Menggunakan APD yang bersih dan benar selama proses produksi makanan
 - B. Menggunakan APD yang bersih dan benar selama proses pengolahan makanan
 - C. Menggunakan pakaian seragam yang bersih dan benar selama proses produksi makanan
 - D. Menggunakan pakaian seragam yang bersih dan benar selama proses pengolahan makanan
 - E. Menggunakan celemek dan korpus yang bersih dan benar selama proses produksi makanan
44. Penyelenggaraan makanan panti asuhan membuat menu opor ayam. Apakah bumbu standar yang digunakan untuk mengolah menu tersebut?
- A. Merah
 - B. Kuning
 - C. Putih
 - D. Tumis
 - E. Orange
45. Satu potong sayap ayam berat: 50 gram, mengandung 18 gram daging ayam. Jika seseorang ingin menyajikan ayam goreng sejumlah 50 gram daging, sedangkan karkas ayam yang digunakan adalah bagian sayap. Berapakah potong sayap yang harus dimasak agar seorang konsumen mendapatkan daging ayam sejumlah 50 gram?.
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5
46. Frekuensi pemakaian ayam dalam 1 siklus menu sebanyak 12 kali, rata-rata jumlah konsumen yang makan 600 orang, standar porsi @ 50 gr, dengan bdd 58%. Siklus menu 10 hari.
- Perkiraan kebutuhan ayam yang akan dipesan untuk 1 siklus menu adalah:
- A. ± 209 kg
 - B. ± 363 kg
 - C. ± 418 kg
 - D. ± 621 kg
 - E. ± 835 kg
47. Seseorang jurumasak ingin membuat menu steak dengan tingkat kematangan rare. Pengolahan steak memerlukan waktu pemasakan yang sangat singkat agar diperoleh karakteristik steak yang sesuai. Pemilihan bagian daging menjadi salah satu faktor penentu.
- Berdasarkan informasi tersebut, daging bagian manakah yang paling tepat digunakan?
- A. Sandung lamur
 - B. Tenderloin (lulur dalam)
 - C. Sengkel

- D. Kisi
 - E. Gandik (bagian paha)
48. Cara menilai daya terima makanan pasien yang paling mudah dilakukan dengan metoda....
- A. Uji citarasa
 - B. Recal 24 jam
 - C. Penimbangan
 - D. Comstock
 - E. Dietary history
49. Instalasi gizi RSx akan melakukan evaluasi mutu organoleptik menu makan siang yang terdiri dari nasi putih, sambal goreng printil, sup sayuran, tempe goreng, buah pisang Apakah parameter mutu organoleptik yang harus diuji?
- A. Kombinasi warna, rasa, tekstur, ukuran porsi
 - B. Kombinasi warna, rasa, suhu penyajian, ketepatan waktu penyajian.
 - C. Kombinasi warna, rasa, tekstur, suhu penyajian, bentuk potongan, keamanan makanan.
 - D. Kombinasi warna, rasa, tekstur, suhu penyajian, bentuk potongan, ukuran porsi
 - E. Kombinasi warna, rasa, tekstur, suhu penyajian, bentuk potongan, kebersihan peralatan saji
50. Sistem yang dapat menjamin makanan yang disajikan sesuai diet pasien, salah satunya adalah
- A. Sentralisasi
 - B. Desentralisasi
 - C. Prasmanan
 - D. Rantangan
 - E. Buffet
51. Seorang Ahli Gizi akan meneliti “ Perilaku makan dan Status Gizi pada Murid-Murid di sebuah SMA Negeri. Sebanyak 100 murid di SMA Negeri tersebut akan diteliti secara random (atau acak) sebagai sampel dari kelas 1, 2, dan 3 .
- Teknik sampling apakah yang sesuai digunakan dengan mempertimbangkan kelasnya?
- A. Acak sederhana
 - B. Acak sistematis
 - C. Acak stratifikasi
 - D. Acak cluster
 - E. Acak bertahap
52. Seorang anak laki-laki lahir tanggal 29 Juli 2011 dan datang ke posyandu tanggal 25 November 2013. Hasil pengukuran antropometri adalah Berat-badan 9,5 kg dan TB 96,1 cm
- A. 26 bulan
 - B. 27 bulan
 - C. 28 bulan

- D. 29 bulan
- E. 30 bulan

53. Seorang anak laki-laki lahir tanggal 29 Juli 2011 dan datang ke posyandu tanggal 25 November 2013. Hasil pengukuran antropometri adalah Berat-badan 9,5 kg dan TB 96,1 cm. Diketahui standar IMT/U sbb:

Umur (bln)	Indeks Massa tubuh			Indeks Massa tubuh			
	-3SD	-2SD	-1SD	Median	1SD	2SD	3SD
27	12,7	13,7	14,7	15,9	17,2	18,7	20,4
28	12,7	13,6	14,7	15,9	17,2	18,7	20,4

Berapa nilai z-skor berdasarkan indeks massa tubuh menurut umur?

- A. - 5,61
 - B. - 4,68
 - C. - 4,32
 - D. + 4,32
 - E. + 4,68
54. Kegiatan survey pengumpulan data dasar (SPDD) akan dilakukan di sebuah desa pada tahun ini. Salah satu tujuan survey adalah menilai status gizi anak usia balita. Apa metode yang tepat untuk digunakan?
- A. Observasi
 - B. Pencatatan
 - C. Wawancara
 - D. Pengukuran*
 - E. Pengisian angket
55. Kegiatan survey pengumpulan data dasar (SPDD) akan dilakukan di sebuah desa pada tahun ini. Dalam kegiatan tersebut diperlukan data umum kecamatan dan desa serta Posyandu. Apa metode pengumpulan data yang tepat untuk digunakan?
- A. Observasi
 - B. Pencatatan
 - C. Wawancara
 - D. Pengukuran
 - E. Pengisian angket
56. Kegiatan survey pengumpulan data dasar (SPDD) akan dilakukan di sebuah desa pada tahun ini. Untuk mendapatkan data lengkap tentang identitas keluarga perlu kontak langsung dan tatap muka dengan sumber informasi. Apa metode pengumpulan data yang tepat untuk digunakan?
- A. Observasi
 - B. Pencatatan
 - C. Wawancara
 - D. Pengukuran
 - E. Pengisian angket

57. Dalam kegiatan survey tidak semua pertanyaan dapat ditanyakan atau diambil dari catatan di kelurahan. Misalnya untuk mendapatkan data soal sanitasi lingkungan. Apa metode pengumpulan data yang tepat untuk digunakan untuk melengkapi data tersebut?
- A. Observasi
 - B. Pencatatan
 - C. Wawancara
 - D. Pengukuran
 - E. Pengisian angket
58. Seorang anak laki laki lahir tanggal 12 Januari 2007 berkunjung ke posyandu pada tanggal 6 November 2008, untuk penimbangan bulanan. Hasil penimbangan adalah 9,1 kg. Menurut standar WHO 2005, Berat Badan sesuai umur anak pada -2 SD adalah 9,2 kg dan pada -1 SD adalah 10,3 kg, sedangkan mediannya adalah 11,5 kg. Bagaimana status gizi anak laki laki tersebut ?
- A. Gemuk
 - B. Lebih
 - C. Normal
 - D. Kurang
 - E. Sangat kurang
59. Pengambilan data umumnya dilakukan pada waktu yang sama untuk seluruh variable yang dikumpulkan agar dapat menghemat waktu, tenaga dan uang mengingat tujuan penelitian hanya untuk memotret keadaan waktu itu saja. Apa nama desain penelitian yang digunakan untuk keadaan seperti gambaran di atas?
- A. Case control
 - B. Kohor
 - C. Studi kasus
 - D. Cross sectional/potong lintang
 - E. Experiment
60. Seorang anak perempuan lahir tanggal 12 Januari 2007 berkunjung ke posyandu pada tanggal 6 November 2008 dengan hasil penimbangan 7,5 kg. Tindakan selanjutnya anak dirujuk ke puskesmas untuk diukur panjang badan nya, namun anak tersebut meronta tidak mau diukur telentang. Alternatif yang dilakukan adalah dengan mengukur tinggi badan dan hasilnya adalah 82,1 cm Berapakah panjang badan anak tersebut ?
- A. 81,2 cm
 - B. 81,4 cm
 - C. 82,1 cm
 - D. 82,8 cm
 - E. 83,0 cm

61. Seorang remaja putri mengeluh sering pusing, lesu, terlihat pucat dan tak bisa konsentrasi saat belajar. Setelah dicek di puskesmas, kadar haemoglobinnya adalah 9,6 gram/dL. Kemudian dia pergi menemui ahli gizi. Apa kondisi yang sedang dialami oleh remaja putri tersebut ?
- Anemia
 - Kurang gizi
 - kelainan darah
 - Darah rendah
 - Kurang darah
62. Seseorang hendak melakukan penelitian mengenai hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR. Telah dilakukan peninjauan mengenai lokasi penelitian dan subyek yang hendak dijadikan sampel penelitian. Langkah apakah yang dilakukan selanjutnya?
- Menghitung dana
- Menyusun proposal
 - Mengumpulkan data
 - Mengolah data
 - Menyusun laporan
63. Pada saat bulan penimbangan didapat data di Posyandu Anyar sebagai berikut; Jumlah balita yang ditimbang sebanyak 50 orang, 23% menderita gizi kurang dan 73% mempunyai status gizi normal dan sisanya 4% menderita gizi buruk berdasarkan indikator BB/U. Data ini akan disajikan di depan Lintas Sektorl Kecamatan Kwantum. Penyajian data yang paling tepat adalah ?
- Diagram garis
 - Diagram tebar
 - Diagram lingkaran
 - Diagram peta
 - Diagram boxplot
64. Seorang petugas puskesmas hendak melakukan pengumpulan data kejadian stunting di wilayahnya. Sampelnya adalah balita usia 9 bulan. Alat bantu apa yang digunakan saat melakukan pengukuran?
- Dacin
 - Microtoise
 - Panjang badan
 - Timbangan injak
 - Meterline
65. Kelompok Sasaran Program Penanggulangan KEP adalah
- Anak usia sekolah
 - Bayi dan Balita
 - Ibu hamil
 - Usia Lanjut
 - Remaja

66. Indikator keberhasilan Program Penganggulangan KEP adalah

- A. D/S dan N/S sama dengan 90%
- B. Prevalensi gisi kurang dari 15%
- C. D/S dan N/S sama dengan 80%
- D. Prevalensi gizi buruk <10%
- E. Kematian balita karena KEP <10%

FR-DPT 02 : PERTANYAAN TERTULIS – ESAY

Perangkat asesmen	:	Daftar Pertanyaan Tertulis – Pilihan Ganda
Nama peserta	:	
Nama asesor	:	
Tanggal uji kompetensi	:	
Waktu	:	60 menit

PETUNJUK : Jawab dengan singkat, benar dan jelas.

1. Indeks apa saja yang digunakan berdasarkan SK Menkes pada tahun 2010 untuk menilia status gizi balita secara antropometri, di Indonesia?
2. Sebutkan kriteria hasil penimbangan balita yang dikatakan naik berat badannya pada KMS
3. Apa cara yang Sdr gunakan untuk mengukur TB lansia yang tidak dapat berdiri secara sempurna?
4. Apakah tanda-tanda klinis marasmus ?
5. Apakah tanda-tanda klinis kwashiorkor ?
6. Apakah tanda-tanda klinis marasmic-kwashiorkor ?
7. Tuliskan gejala klinis anak yang menderita kekurangan vitamin A ?
8. Tuliskan gejala klinis remaja putri yang menderita kekurangan anemia?
9. Sebutkan tanda-tanda GAKI
10. Apakah Saudara dapat menunjukkan dengan tepat sasaran dan dosis pemberian kapsul vitamin A untuk bayi dan balita?
11. Apakah Saudara dapat mengidentifikasi pengertian K/S?
12. Apakah Saudara dapat mengidentifikasi pengertian D/S?
13. Apakah Saudara dapat mengidentifikasi pengertian N/S?
14. Apakah Saudara dapat menetapkan secara tepat keberhasilan cakupan program distribusi vitamin A pada kelompok sasaran di masyarakat?
15. Apakah Saudara dapat mengidentifikasi dengan tepat kadar Iodium dalam garam yang beredar di masyarakat ?

FR-DPT.05 : LEMBAR KUNCI JAWABAN PERTANYAAN TERTULIS – PILIHAN GANDA.

Perangkat asesmen	:	Lembar Jawaban Tertulis – Jawaban Singkat
Nama peserta	:	
Nama asesor	:	
Tanggal uji kompetensi	:	
Sifat uji	:	(tutup buku /buka buku)*
Waktu	:	60 menit

KUNCI JAWABAN

1.	A	16.	A	31.	B	46.	D	61.	A
2.	B	17.	B	32.	C	47.	B	62.	B
3.	A	18.	C	33.	A	48.	D	63.	C
4.	D	19.	B	34.	A	49.	D	64.	C
5.	B	20.	A	35.	E	50.	A	65.	B
6.	A	21.	D	36.	B	51.	C	66.	B
7.	D	22.	C	37.	D	52.	A		
8.	E	23.	A	38.	B	53.	B		
9.	D	24.	C	39.	D	54.	C		
10.	E	25.	B	40.	B	55.	C		
11.	E	26.	D	41.	C	56.	C		
12.	B	27.	A	42.	D	57.	D		
13.	A	28.	D	43.	A	58.	C		
14.	A	29.	D	44.	C	59.	A		
15.	C	30.	E	45.	C	60.	C		

FR-DPT.06 : LEMBAR KUNCI JAWABAN PERTANYAAN TERTULIS – SOAL ESAY.

Perangkat asesmen	:	Lembar Jawaban Tertulis – Jawaban Singkat
Nama peserta	:	
Nama asesor	:	
Tanggal uji kompetensi	:	
Sifat uji	:	(tutup buku /buka buku)*
Waktu	:	60 menit

Jawaban no 1 :

4 indeks:

1. BB/U
2. TB/U
3. BB/TB
4. IMT/U

Jawaban no 2 :

Kriteria naik (N) BB balia:

1. Berat badan mengikuti grafik pertumbuhan dan kenaikan BB \geq kenaikan berat minimum (KBM)
2. Grafik BB mengikuti salah satu garis kurva pertumbuhan atau pindah ke area kurva dengan warna lebih tua pada KMS.

Jawaban no 3 :

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pasien dalam kondisi duduk siap (badan tegak, tangan bebas kebawah dan wajah menghadap kedepan) atau dalam keadaan berbaring
2. Pengukuran dilakukan pada kaki kiri subjek antara tulang tibia dengan tulang paha membentuk sudut 90°
3. Alat ditempatkan diantara tumit sampai bagian proksimal dari tulang platela
4. Baca dan catat hasil pengukuran tersebut, Pembacaan skala dilakukan pada alat ukur dengan ketelitian 0,1 cm



Jawaban no 4, 5 dan 6 :

Marasmus:

- 1). Kelainan pada kulit tubuh,
- 2). Kelainan pada r
- 3). Muka seperti orang tua,
- 4). Anak terlihat kurus (velover been) karena hilangnya sebagian besar lemak dan otot sangat mencolok, pada stadium lanjut bahkan sangat apatis,
- 5). Pertumbuhan berkurang atau terhenti,
- 6). Diare,
- 7). Mata tampak besar dan dalam,
- 8). Lemak pipi menghilang. Penyakit penyerta atau komplikasi yang sering timbul antara lain:
 - 1). Defisiensi Vitamin A,
 - 2). Dermatitis,
 - 3). Kecacingan, dan
 - 4). Tuberkulosis



Kwashiorkor:

Gejala kurang gizi tipe Kwashiorkor adalah antara lain :

1. pertumbuhan terganggu, BB dan TB kurang dibandingkan dengan yang sehat,
2. Pada sebagian penderita terdapat oedema baik ringan dan berat,
3. Gejala gastrointestinal seperti anoreksia dan diare,
4. Rambut mudah dicabut, tampak kusam kering, halus jarang dan berubah warna,
5. Kulit kering dengan menunjukkan garis-garis kulit yang mendalam dan lebar, terjadi persisakan dan hiperpigmentasi,
6. 6).Terjadi pembesaran hati,
7. Anemia ringan selalu ditemukan pada penderita,

8. Kelainan kimia darah yang selalu ditemukan ialah kadar albumin serum yang



Marasmic-Kwashiorkor;

1. Terjadi pada anak yang dalam susunan menu makanan mengandung karbohidrat saja seperti beras, jagung atau singkong yang miskin akan protein.
2. Oedema sebagai ciri khas kwashiorkor merupakan kumpulan cairan pada ekstremitas bawah yaitu sekitar pergelangan kaki karena volume air yang berlebihan. Oedema sering memburuk setiap kali asupan natrium atau garam berlebihan dan sering ditemui pada pasien gagal jantung kongestif atau penyakit ginjal.
3. Kombinasi dari gejala klinis Marasmus (sangat kurus BB/TB < -3SD) dan Kwashiorkor (disertai oedema yang tidak mencolok pada kedua punggung kaki).



Jawaban no 7 :

Gejala klinis KVA:

1. Buta senja, Xeroftalmia (XN)
2. Xerosis Konjungtiva/kekeringan pada selaput lendir mata (X1A),
3. Xerosis konjungtiva disertai bercak bitot (X1B),
4. Xerosiskornea/kekeringan pada selaput bening mata (X2)
5. Keratomalasia atau ulserasi kornea (borok kornea)
6. .Keratomalasia (X3B), dengan tanda-tanda
7. .Xeroftalmia scar/Jaringan parut kornea/sikatriks scar (XS)
8. Fundus Xeroftalmia, dengan gambaran seperti cendol (XF)

Jawaban no 8 :

Gejala Klinis Anemia:

- 1). Lemah, lesu, pusing, mudah marah atau sulit konsentrasi;
- 2). Pucat terutama pada gusi dan kelopak mata atau bawah kuku.;
- 3). Jantung berdebar nafas pendek;
- 4). Sariawan mulut atau lidah, bilur-bilur atau pendarahan tidak biasa;
- 5). Mati rasa atau kesemutan di daerah kaki;
- 6). Mual dan diare

7).Anamnesis dan pemeriksaan fisik. Warna kulit (pucat, plethora, sianosis, ikterus, kulit telapak tangan kuning seperti jerami), purpura (petechie dan echymosis), kuku (koilonychia), mata (ikterus, konjungtiva pucat, perubahan fundus), mulut (ulserasi, hipertrofi gusi, perdarahan gusi, atrofi papil lidah, glossiti dan stomatitis angularis, limfadenopati, hepatomegali, splenomegali, nyeri tulang atau sternum, hemarthrosis atau ankilosis sendi, pembengkakan testis, pembengkakan parotism.

Jawaban no 9 :

1. Bisu tuli
2. Kerdil
3. Kretin
4. Pembesaran kelenjar tiroid

Jawaban no 10 :

- Biru (100.000 IU) utk 6-11 bulan
- Merah (200.000 IU) utk usia 12-59 bulan

Jawaban No 11 :

Cakupan Program (K/S)

Cakupan program (K/S) adalah Jumlah Balita yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) dibagi dengan jumlah balita yang ada di wilayah Posyandu kemudian dikali 100%. Persentase K/S disini, menggambarkan berapa jumlah balita diwilayah tersebut yang telah memiliki KMS atau berapa besar cakupan program di daerah tersebut telah tercapai

Jawaban no 12 :

Cakupan Partisipasi Masyarakat (D/S)

Cakupan partisipasi masyarakat (D/S) adalah Jumlah Balita yang ditimbang di Posyandu dibagi dengan jumlah balita yang ada di wilayah kerja Posyandu kemudian dikali 100 %. Persentase D/S disini, menggambarkan berapa besar jumlah partisipasi masyarakat di daerah tersebut yang telah tercapai

Jawaban no 13.

Cakupan Kelangsungan Penimbangan (D/K)

Cakupan kelangsungan penimbangan (D/K) adalah Jumlah Balita yang ditimbang di Posyandu dalam dibagi dengan jumlah balita yang telah memiliki KMS kemudian dikali 100%. Persentase D/K disini, menggambarkan berapa besar kelangsungan penimbangan di daerah tersebut yang telah tercapai

Jawaban no 14 :

Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap :

1. Bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI,
2. Anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan.
4. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Indonesia tahun 2013 mencapai 83,9%. Capaian ini sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 82,8%.

Jawaban no 15 :

Di tes secara cepat dengan metoda kualitatif menggunakan Iodine test: positif jika warna biru

FR-CLP :DAFTAR CEK VERIFIKASI PORTO FOLIO

Perangkat asesmen	: Daftar Cek Verifikasi Porto Folio
Nama peserta	:
Nama asesor	:
Tanggal uji kompetensi	:
Waktu	: 30 menit

Dokumen bukti/portofolio telah menunjukkan pemenuhan terhadap aturan bukti :	Valid)*		Asli)*		Terkini)*	
	<input type="checkbox"/> ya	<input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ya	<input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ya	<input type="checkbox"/> tidak
1. Grafik Penyajian Data						
2. Catatan Harian (Log Book)						
3. Surat Keterangan Atasan						
4. Sertifikat kursus/pelatihan bidang Gizi/Kesehatan/ Pangan						
5. Sertifikat Seminar/ Simposium/ Workshop/Lokakarya						
6. Notulen Rapat dan atau Daftar Hadir						
7. Notulen Sosialisasi dan Materi sosialisasi						
8. Surat Tugas						
9. SK/Kepanitiaan						
10. Skripsi/Laporan/Proposal						
11. Dokumentasi/Foto/Video						
12. Sertifikat penghargaan						
13. Kartu Anggota Profesi/Organisasi						
14. Daftar riwayat hidup						
15. Formulir PAGT						
16. SOP/Standar dll						

Isi dari dokumen porto folio telah menunjukkan kemampuan peserta sertifikasi (memadai/ sufficient) terhadap setiap elemen kompetensi/kriteria unjuk kerja sebagai berikut :

Elemen Kompetensi/KUK: 1 Melaksanakan tugas sebagai tenaga gizi yang religius dan berkarakter			Bukti no.	Memadai*		
				Ya	Tidak	
No. Urut	No. KUK	BUKTI-BUKTI	<i>Alat Bukti</i>			
1	1.1.	Tunjukkan keterlibatan dalam mini lokakarya	6			
		Tunjukkan keterlibatan dalam kegiatan MMD	6			
		Tunjukkan keterlibatan dalam kegiatan lintas program	6			
		Tunjukkan keterlibatan dalam kegiatan lintas sektor	6,8			
		Tunjukkan keterlibatan dalam diskusi kasus	6			
			Tunjukkan keterlibatan dalam kegiatan rapat	6		
			Tunjukkan keterlibatan dalam pengawasan penyelenggaraan makanan dibagian tertentu	8,10		
	1.2	Menunjukkan dokumen uraian tugas berdasarkan lokasi kerja 5 tahun terakhir yang ditanda tangani atasan langsung	2, 3, 8, 9			
		Menunjukkan daftar riwayat pekerjaan dan uraian pekerjaan mulai dari awal bekerja ditanda tangani diatas meterai Rp.600,-	11,14			
	1.3	Menunjukkan data kegiatan pelayanan gizi 5 tahun terakhir dalam matrik tercantum : nama kegiatan, sasaran kegiatan (individu/kelompok) dan lokasi	8.9.10			
	1.4.	Menunjukkan kegiatan pelatihan yang pernah diikuti dalam matrik tercantum : nama pelatihan, lembaga penyelenggara, tempat, lama kegiatan dan keterangan (sertifikat/surat tugas/penghargaan)	4,8,11,12			
		Menunjukkan kegiatan seminar/simposium/loka karya/workshop yang pernah diikuti dalam matrik tercantum : nama kegiatan, penyelenggara, tempat, /waktu dan keterangan (sertifikat sebagai : peserta, pembicara, panitia/moderator)	5,8,11			
	1.5.	Menunjukkan keterlibatan dalam organisasi profesi dengan matrik berisi : kedudukan (pengurus/anggota), periode, keterangan (SK sebagai panitia kegiatan profesi) diketahui ketua organisasi profesi terkini.	9, 13			
	Elemen Kompetensi/KUK: Melaksanakan Asuhan Gizi Dietetik			Bukti no.	Memadai*	
					Ya	Tidak
No. Urut	No. KUK	BUKTI-BUKTI	<i>Alat Bukti</i>			
2	2.1	Menunjukkan secara detail keterlibatan dalam kegiatan skrining gizi pada klien?	3,8,9,11,15			
	2.2	Menunjukkan secara detail pengkajian gizi berdasarkan pengukuran antropometri pada pasien di fasyankes?	3,8,9,11,15			

	2.3	Menunjukkan secara detail pengkajian gizi berdasarkan riwayat makan pada individu di fasyankes?	3,8,9,11,15		
	2.4	Menunjukkan secara detail pengkajian gizi berdasarkan hasil pemeriksaan biokimia pada klien?	3,8,9,11,15		
	2.5	Menunjukkan dengan tepat indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan haemoglobin darah pasien?	3,8,9,11,15		
	2.6	Menunjukkan dengan tepat indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan gula darah pasien?	3,8,9,11,15		
	2.7	Menunjukkan dengan tepat indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan kolesterol dalam darah pasien?	3,8,9,11,15		
	2.8	Menunjukkan dengan tepat indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan asam urat dalam darah pasien?	3,8,9,11,15		
	2.9	Menunjukkan dengan tepat indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan fungsi hati pasien?	3,8,9,15		
	2.10	Menunjukkan dengan tepat indikator masalah gizi berdasarkan standar dari hasil pemeriksaan fungsi ginjal pasien?	3,8,9,15		
	2.11	Menunjukkan dengan tepat indikator masalah gizi berdasarkan standar adanya gangguan saluran cerna?	3,8,9,15		
	2.12	Menunjukkan dengan tepat penulisan diagnosis gizi pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi?	3,8,9,15		
	2.13	Menunjukkan dengan tepat intervensi gizi yang diberikan pada pasien berdasarkan diagnosis gizinya di Fasyankes?	3,8,9,11,15		
	2.14	Menunjukkan cara menghitung kebutuhan energi dan zat gizi pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi?	3,8,9,11,15		
	2.15	Menunjukkan cara menetapkan preskripsi diet pada pasien dengan penyakit tertentu terkait gizi?	3,8,9,15		
	2.16	Menunjukkan makanan yang boleh dan tidak boleh diberikan pada pasien dengan diet tertentu?	3,8,9,15		
	2.17	Menunjukkan bentuk makanan yang tepat diberikan pada pasien dengan kondisi penyakit yang mempengaruhi asupan makanan pasien?	3,8,9,15		
	2.18	Menunjukkan langkah-langkah konseling gizi pada individu?	3,8,9,11,15		
	2.19	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita gizi kurang dan buruk?	3,8,9,11,15		
	2.20	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit kekurangan vitamin A?	3,8,9,11,15		
	2.21	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit diare?	3,8,9,11,15		
	2.22	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien balita dengan penyakit infeksi saluran pernafasan?	3,8,9,11		
	2.23	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien remaja dan ibu hamil dengan penyakit anemia?	3,8,9,11		
	2.24	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit hipertensi?	3,8,9,11		

	2.25	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit diabetes melitus?	3,8,9,11		
	2.26	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit dislipidemia?	3,8,9,11		
	2.27	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan penyakit gout?	3,8,9,11		
	2.28	Menunjukkan materi edukasi gizi yang tepat untuk pasien dengan kelebihan berat badan/obesitas?	3,8,9,11		
	2.29	Mengidentifikasi sarana dan alat peraga yang tepat untuk konseling gizi pada pasien?	3,8,9,11		
	2.30	Menunjukkan cara modifikasi makanan formula untuk anak gizi buruk?	3,4,8,9,11,		
	2.31	Menunjukkan cara modifikasi makanan rendah garam untuk pasien hipertensi?	3,8,9,11		
	2.32	Menunjukkan cara modifikasi makanan dan cara pemasakan untuk diet rendah lemak?	3,8,9,11		
	2.33	Menunjukkan cara modifikasi kebiasaan makan pasien diabetes melitus sesuai anjuran diet yang diberikan?	3,8,9,11		
	2.34	Menunjukkan cara modifikasi kebiasaan makan dan perilaku pada pasien kelebihan berat badan/obesitas yang tepat?	3,8,9,11		
	2.35	Menunjukkan pemilihan makanan yang tepat untuk pasien yang membutuhkan diet tinggi serat?	3,8,9,11,15		
	2.36	Menunjukkan indikator keberhasilan asuhan gizi berdasarkan asupan makan pasien dengan penyakit tertentu?	3,8,9,11,15		
	2.37	Menunjukkan indikator keberhasilan asuhan gizi berdasarkan perubahan berat badan pasien dengan penyakit tertentu?	3,8,9,11,15		

Elemen Kompetensi/KUK: STATISTIK KESEHATAN			Bukti no.	Memadai*	
				Ya	Tidak
No. Urut	No. KUK	BUKTI-BUKTI	<i>Alat Bukti</i>		
3. Pelaksanaan asuhan gizi Institusi					
3	3.1	Apakah Saudara dapat menunjukkan data yang diperlukan untuk membuat siklus menu minimal 5 hari untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan?	<i>4, 5, 8, 11, 16</i>		
	3.2	Apakah Saudara dapat menunjukkan langkah-langkah membuat standar makanan untuk klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan?	<i>4, 5, 8, 11, 16</i>		
	3.3	Apakah Saudara dapat menunjukkan langkah membuat standar resep untuk Penyelenggaraan Makanan?	<i>4, 5, 8, 11, 16</i>		
	3.4	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara menjaga kebersihan diri tenaga penjamah makanan yang baik dan benar?	<i>4, 5, 8, 11, 16</i>		
	3.5	Apakah Saudara dapat menunjukkan jenis-jenis bumbu standar yang digunakan pada Penyelenggaraan Makanan Institusi?	<i>4, 5, 8, 11, 16</i>		
	3.6	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara perhitungan kebutuhan bahan makanan mentah secara tepat	<i>4, 5, 8, 11, 16</i>		

		sesuai dengan menu dan spesifikasi bahan makanan pada Penyelenggaraan Makanan Institusi?			
	3.7	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara perhitungan kebutuhan bahan makanan secara tepat sesuai dengan jumlah porsi yang dibutuhkan pada Penyelenggaraan Makanan Institusi?	4, 5, 8, 11, 16		
	3.8	Apakah Saudara dapat menunjukkan standar kualitas pelayanan makanan klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan?	4, 5, 8, 11, 16		
	3.9	Apakah Saudara dapat menerapkan metoda dalam penilaian daya terima makan klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan?	4, 5, 8, 11, 16		
	3.10	Apakah Saudara dapat melakukan penilaian mutu (gizi dan keamanan) makanan klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan?	4, 5, 8, 11, 16		
	3.11	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi sistem distribusi makanan klien di Institusi Penyelenggaraan Makanan?	4, 5, 8, 11, 16		

Elemen Kompetensi 4			Bukti No	Memadai	
No. Urut	NO. KUK	Bukt-Bukti	Alat Bukti	Ya	Tdk
4	4.1	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara pengukuran berat badan dengan timbangan dacin?	6, 8,11,16,		
	4.2	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara pengukuran berat badan dengan timbangan injak?	6, 8,11,16		
	4.3	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara pengukuran tinggi badan dengan alat ukur Microtoice?	6, 8,11,16		
	4.4	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara pengukuran lingkaran lengan atas?	6, 8,11,16		
	4.5	Apakah Saudara dapat menunjukkan langkah-langkah pengukuran panjang badan bayi dengan menggunakan panjang badan/infantomter?	6, 8,11,16		
	4.6	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara menentukan tinggi badan dengan alat ukur tinggi lutut pada Lansia?	6, 8,11,16		
	4.7	Apakah Saudara mengetahui cara menentukan status gizi anak yang mengalami gizi salah	6, 8,11,16		
	4.8	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara pengukuran riwayat makan individu di masyarakat dengan metode Food Recall 24 jam?	6, 10, 16,		
	4.9	Apakah Saudara dapat menunjukkan cara penilaian secara kualitatif pola makan individu?	6, 10, 16,		
	4.10	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi secara klinis anak yang menderita gizi buruk?	6, 8, 11, 16		
	4.11	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi secara klinis anak yang menderita kekurangan vitamin A?	6, 8, 11, 16		
	4.12	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi secara klinis remaja putri yang menderita anemia?	6, 8, 11, 16		
	4.13	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi secara klinis pasien yang menderita gangguan akibat kekurangan iodium?	6, 8, 11, 16		
	4.14	Apakah Saudara menunjukkan bagaimana memasang dacin dengan benar?	6, 8, 11, 16		

4.15	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi hasil penimbangan balita yang dikatakan naik berat badannya berdasarkan KMS?	1, 6, 8, 11, 16		
4.16	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi secara tepat hasil pengkajian gizi berdasarkan survey konsumsi pangan pada kelompok tertentu di masyarakat?	1, 6, 8, 11, 16		
4.17	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi secara tepat hasil pengkajian gizi berdasarkan pemeriksaan biokimia pada kelompok tertentu di masyarakat?	15, 16,		
4.18	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi secara tepat hasil pengukuran antropometri di masyarakat sesuai kelompok usia berdasarkan standar yang berlaku?	6,8,9,16		
4.19	Apakah Saudara dapat menetapkan program intervensi gizi pada kelompok tertentu di masyarakat?	6,8,9,16		
4.20	Apakah Saudara dapat menunjukkan dengan tepat sasaran dan dosis pemberian kapsul vitamin A untuk bayi dan balita?	6,8,9,16		
4.21	Apakah Saudara dapat menunjukkan dengan tepat sasaran dan dosis pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri dan ibu hamil?	6,8,9,16		
4.22	Apakah Saudara dapat menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun laporan SKDN?	1, 6, 8, 11, 16		
4.23	Apakah Saudara dapat menunjukkan metoda pendidikan gizi yang tepat pada kelompok tertentu/ masyarakat?	6,8,9,16		
4.24	Apakah Saudara dapat menunjukkan macam-macam alat peraga pendidikan gizi yang tepat pada kelompok tertentu di masyarakat?	6,8,9,16		
4.25	Apakah Saudara dapat menetapkan indikator keberhasilan program intervensi gizi di masyarakat?	6,8,9,16		
4.26	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi pengertian K/S?	1, 6, 8, 11, 16		
4.27	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi pengertian D/S?	1, 6, 8, 11, 16		
4.28	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi pengertian N/S?	1, 6, 8, 11, 16		
4.29	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi pengertian N/D?	1, 6, 8, 11, 16		
4.30	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat terhadap program gizi di masyarakat?	6,8,9,16		
4.31	Apakah Saudara dapat menetapkan secara tepat keberhasilan cakupan program distribusi vitamin A pada kelompok sasaran di masyarakat?	6,8,9,16		
4.32	Apakah Saudara dapat menetapkan secara tepat keberhasilan cakupan program distribusi tablet tambah darah pada kelompok sasaran di masyarakat?	6,8,9,16		
4.33	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi dengan tepat kadar Iodium dalam garam yang beredar di masyarakat di wilayah kerja Saudara?	6,8,9,16		
4.34	Apakah Saudara dapat mengidentifikasi dengan tepat tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro berdasarkan survey konsumsi pangan di masyarakat?	6,8,9,16		
4.35	Apakah Saudara dapat menunjukkan evaluasi dan monev pendidikan gizi pada kelompok dan masyarakat?	6,8,9,16		

Elemen Kompetensi/KUK: STATISTIK KESEHATAN			Bukti no.	Memadai*	
				Ya	Tidak
No. Urut	No. KUK	BUKTI-BUKTI	<i>Alat Bukti</i>		
Elemen Kompetensi 5; Melakukan penelitian kesehatan, pangan dan gizi					
5	5.1	penelitian yang pernah dilakukan baik secara mandiri atau dalam tim ditunjukkan	10		
	5.2	cara menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian ditunjukkan	10		
	5.3	langkah-langkah melakukan penelitian ditunjukkan	10		
	5.4	metode penelitian yang pernah dilakukan ditunjukkan	10		
	5.5	instrument/alat bantu pengumpulan data pada penelitian yang pernah dilakukan ditunjukkan	10		
	5.6	metode/cara pengumpulan data pada penelitian yang pernah dilakukan ditunjukkan	10		
	5.7	penggunaan komputer untuk analisis hasil antropometri ditunjukkan	11		
	5.8	penggunaan komputer untuk analisis hasil survei konsumsi ditunjukkan	11		
Sebagai tindak lanjut hasil verifikasi terhadap bukti-bukti, substansi dari materi dibawah ini harap diklarifikasi pada saat wawancara:					

)* beritanda v, jikahasilnyayadanberitanda X, jikahasilnyatidak

Diperlukan bukti-bukti tambahan pada unit/ elemen kompetensi sebagai berikut :

RekomendasiAsesor : Semua KUK dapat tercapai dan direkomendasikan Kompeten	NamaAsesor :	
	No. Reg.	
	Tanda tangan/ Tanggal	
	NamaPeserta :	
	Tanda tangan/ Tanggal	